







### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011).

Azwar (2013) menyebutkan bahwa karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi antara lain stimulus berupa pertanyaan yang tidak langsung untuk mengungkapkan atribut yang hendak diukur, yaitu mengungkapkan indikator perilaku dan atribut yang bersangkutan. Jawaban subjek terhadap satu aitem baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur. Sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua aitem telah direspon.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert* dalam mengukur kedua variabel. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut variabel. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap aitem instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.







## D. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan tugasnya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2010).

Korelasi aitem total (*corrected item-total correlation*) digunakan sebagai pemilihan aitem yang memiliki batasan  $r_{ix} \geq 0,30$  yang berarti bahwa aitem-aitem yang koefisien korelasinya bernilai minimal 0,30, daya diskriminasinya dianggap memuaskan. Sebaliknya, apabila nilai  $r_{ix} \leq 0,30$  maka aitem tersebut memiliki daya diskriminasi yang rendah. Aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari 0,30 dan jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tinggi. Namun jika jumlah aitem yang tidak lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka dapat mempertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2010).

Alat ukur Komitmen Organisasi dan Persepsi Gaya Kepemimpinan Partisipatif diuji validitasnya menggunakan *Software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 16.0. validitas

menyatakan derajat kesesuaian antara kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dengan kondisi lapangan. Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan (Azwar, 2010).

a. Skala Persepsi Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Uji coba skala persepsi gaya kepemimpinan partisipatif terdiri dari 40 aitem. Berdasarkan keempat aspek, aspek proses pengambilan keputusan terdiri dari 11 butir pernyataan *favorable* dan 4 butir pernyataan *unfavorable*, aspek variabel situasi terdiri dari 9 butir pernyataan *favorable* dan 6 butir pernyataan *unfavorable*, aspek penerimaan keputusan terdiri dari 2 butir pernyataan *favorable* dan 2 butir pernyataan *unfavorable*, aspek peraturan keputusan terdiri dari 3 butir pertanyaan *favorable*, dan 3 pernyataan *unfavorable*.

Dari hasil uji validitas 40 aitem skala persepsi gaya kepemimpinan partisipatif terdapat 34 aitem valid yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 40. Sedangkan aitem yang dianggap gugur terdapat 6 aitem, yakni aitem nomor 4, 6, 30, 37, 38, 39.

Berikut ini tabel sebaran aitem skala persepsi gaya kepemimpinan partisipatif:







Azwar (2010), menyatakan bahwa tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur akan semakin reliabel. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 1 sampai 1.00, jika koefisien mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

Hasil pengujian reliabilitas skala persepsi gaya kepemimpinan partisipatif adalah sebesar 0,930 dan skala komitmen organisasi sebesar 0,911. Berdasarkan hasil uji estimasi reliabilitas menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 16.0, sesuai dengan standard dan acuan Azwar (2010) dapat disimpulkan bahwa reliabilitas kedua skala pada penelitian terbilang memiliki reliabilitas yang tinggi karena nilai reliabilitas kedua skala tersebut mendekati 1,00.

#### **E. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS for Windows* versi 16.0. Santoso (2002) mengatakan bahwa tujuan analisis korelasi ini adalah ingin mengetahui apakah antara dua variabel terdapat hubungan, dan seberapa besar hubungan tersebut. Jika besarnya korelasi  $> 0,5$  maka berarti memang terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara dua variabel tersebut. Ada beberapa hal yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu data kedua



## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linier antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan probabilitas  $f$  dengan taraf signifikansinya, yaitu 0,5. Jika nilai signifikansi  $< ,05$  maka data cenderung linier.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol). Jika nilai  $p$  tidak lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan maka dapat disimpulkan bahwa tidak cukup bukti untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan bisa disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang benar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan *Pearson* melalui *SPSS for windows* versi 16.0. teknik ini digunakan jika kedua variabel memiliki distribusi normal. Jika distribusi tidak normal digunakan teknik *Spearman's rho*.

Apabila data yang dihasilkan tidak terdistribusi normal dan tidak linier, maka tidak perlu melakukan uji hipotesis karena dapat dipastikan

